

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh layanan utang luar negeri terhadap akses pendidikan di Kenya yang diukur menggunakan tingkat partisipasi sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran bahwa peningkatan kewajiban pembayaran utang luar negeri dapat mengurangi ruang fiskal pemerintah yang tersedia untuk investasi sektor sosial, khususnya pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtun waktu tahunan periode 1970 hingga 2023. Data sekunder diperoleh dari World Bank, International Monetary Fund (IMF), dan Central Bank of Kenya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan estimasi dua tahap untuk mengatasi potensi masalah endogenitas antara belanja pemerintah untuk pendidikan dan akses pendidikan. Pada tahap pertama, belanja pemerintah untuk pendidikan diestimasi menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) berdasarkan variabel layanan utang luar negeri, stok utang luar negeri, dan pertumbuhan ekonomi. Nilai prediksi (*fitted value*) dari belanja pemerintah untuk pendidikan kemudian digunakan dalam model Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk menganalisis pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi sekolah dasar. Pendekatan ini meningkatkan ketepatan estimasi dengan mengurangi potensi bias simultanitas serta menggambarkan mekanisme transmisi fiskal dari tekanan utang terhadap akses pendidikan.

Hasil estimasi ARDL menunjukkan bahwa tekanan fiskal terkait utang luar negeri memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap tingkat partisipasi sekolah dasar dalam jangka pendek. Koefisien jangka pendek sebesar -9,955 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen menunjukkan bahwa peningkatan tekanan fiskal akibat kewajiban utang cenderung menurunkan akses pendidikan dalam jangka pendek. Namun, hasil uji batas (*Bounds Test*) tidak mengonfirmasi adanya hubungan jangka panjang yang stabil pada tingkat signifikansi 5 persen, sehingga pengaruh jangka panjang belum dapat dibuktikan secara kuat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan utang luar negeri memengaruhi akses pendidikan terutama melalui keterbatasan fiskal dalam jangka pendek. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi pengelolaan utang, peningkatan keberlanjutan pembiayaan, serta perlindungan terhadap belanja pendidikan selama periode penyesuaian fiskal untuk menjaga akses pendidikan dasar dan mendukung pembangunan modal manusia di Kenya.

Kata Kunci: ARDL, Akses Pendidikan, Pembayaran Utang, Keberlanjutan Utang, Modal Manusia, Kenya.